
Jurnal Akuntansi, Auditing dan Investasi (JAADI)

www.jurnal.akuntansi.upb.ac.id

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYUSUNAN
LAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI PRODUSEN TALENTA
INOVASI MUDA DI KABUPATEN LANDAK**

Ella Konstansia*, Reni Dwi Widyastuti, Aris Setiawan, Rizky Fakhrol Yahya
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Panca Bhakti
E-mail : Ella_Constansia@yahoo.com

ABSTRACT

This study focuses on discussion the factors that influence the preparation of financial statement at the Koperasi Produsen Talenta Inovasi Muda in Kabupaten Landak. The analysis method used qualitative form data collection techniques of observation, interviews, documentation, literature studies, and questionnaires. This study aims to determine factors influence the preparation of financial statement in Koperasi Produsen Talenta Inovasi Muda. The data processed in this study is the financial statement of the Koperasi Produsen Talenta Inovasi Muda for 2021. The financial statement is analyzed whether the financial statement is in accordance with SAK ETAP. Based on the results of the Financial Statement Analysis, out that there are items that are not in accordance with SAK ETAP, meaning that in the preparation of the financial statement for Koperasi Produsen Talenta Inovasi Muda it is not in accordance with SAK ETAP.

Keywords: Financial Statements, SAK ETAP, Cooperatives

ABSTRAK

Penelitian ini menitikberatkan pembahasan mengenai faktor yang mempengaruhi penyusunan laporan keuangan pada Koperasi Produsen Talenta Inovasi Muda di Kabupaten Landak. Penelitian ini menggunakan bentuk Kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi, studi kepustakaan, dan kuisioner. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi penyusunan Laporan Keuangan pada Koperasi Produsen Talenta Inovasi Muda. Data yang diolah dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahun 2021 pada koperasi produsen Talenta Inovasi Muda. Laporan Keuangan tersebut di analisis apakah dalam Penyusunan Laporan Keuangan telah sesuai dengan SAK ETAP. Berdasarkan hasil Analisis Laporan Keuangan ternyata terdapat pos-pos yang belum sesuai dengan SAK ETAP artinya dalam Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Produsen Talenta Inovasi Muda belum sesuai dengan SAK ETAP.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, SAK ETAP, Koperasi

PENDAHULUAN

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Jumlah koperasi di Indonesia mencapai 127.124 unit pada tahun 2020. Jumlah koperasi di Indonesia sempat mencapai angka tertinggi selama 15 tahun terakhir, yaitu mencapai 152.174 unit pada tahun 2017. Kementerian Koperasi dan UKM (KemenkopUKM) menargetkan sektor koperasi bisa berkontribusi 5,5% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional di tahun 2024. Saat ini, kontribusi koperasi baru 5% dari PDB. Pengelolaan koperasi yang profesional sangat dibutuhkan terutama dalam hal pengelolaan keuangan, karena berbagai kasus muncul dalam bidang pengelolaan keuangan koperasi yang tidak transparan yaitu dapat menyebabkan penyalahgunaan wewenang oleh pengelola koperasi. Tentunya hal tersebut dapat mencoreng citra dan nama baik koperasi dimata masyarakat. Selain itu kurangnya kemampuan pelaku koperasi dalam pengelolaan usaha juga merupakan kendala yang dihadapi koperasi, seperti rendahnya pendidikan dan kurangnya pengalaman pelaku tersebut dalam bidang akuntansi. Pengelolaan keuangan yang

baik masih perlu ditingkatkan pada badan usaha koperasi. Seperti Koperasi Produsen Talenta Inovasi Muda Laporan Keuangan yang disajikan belum sesuai Standar Akuntansi Keuangan. Untuk itu koperasi Produsen Talenta Inovasi Muda harus dapat menentukan kebijakan dan strategi dalam hal pengelolaan Usaha maupun keuangannya. Penerapan SAK ETAP untuk koperasi berlaku secara efektif dalam penyusunan laporan keuangan. SAK ETAP memberikan banyak kemudahan untuk suatu entitas privat yang tidak memiliki akuntansi lintas publik signifikan dibandingkan dengan SAK Umum. Maka dari penjelasan tersebut diatas pokok permasalahan pada penelitian ini yaitu bagaimana proses penyusunan laporan keuangan koperasi produsen Talenta Inovasi Muda, apakah penyusunan laporan keuangan koperasi produsen Talenta Inovasi Muda sudah sesuai dengan SAK ETAP dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penyusunan laporan keuangan koperasi produsen Talenta Inovasi Muda. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui proses penyusunan laporan keuangan koperasi produsen Talenta Inovasi Muda, untuk mengetahui kesesuaian penyusunan laporan keuangan koperasi produsen Talenta Inovasi Muda dengan SAK ETAP dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penyusunan Laporan Keuangan pada Koperasi Produsen Talenta Inovasi Muda. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penyusunan Laporan Keuangan Pada Koperasi Produsen Talenta Inovasi Muda Di Kabupaten Landak.

TINJAUAN PUSTAKA

Proses Akuntansi

Menurut Prof. Dr. Zaki Baridwan dalam buku *Intermediate Accounting* (2014) Setiap transaksi perlu digolongkan, diringkas, dan kemudian disajikan dalam bentuk laporan.

SAK ETAP

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 19 Mei 2009. Alasan IAI menerbitkan SAK ETAP adalah untuk mempermudah usaha kecil dan menengah (UKM) dalam menyusun laporan keuangan (Effendi, 2015 : 07). SAK ETAP digunakan oleh badan usaha/perusahaan yang tidak memiliki akuntabilitas public signifikan. Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*General Purpose Financial statement*) bagi pengguna eksternal maupun internal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha (IAI, 2013:1).

Karakteristik Badan Usaha Koperasi

Menurut Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah No.12/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang pedoman umum akuntansi koperasi sektor riil, menyatakan badan usaha koperasi memiliki beberapa karakteristik khusus seperti jati diri koperasi dan identitas koperasi.

Perpajakan untuk Koperasi

Koperasi merupakan salah satu subjek pajak dalam negeri yang sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Pajak Penghasilan Nomor 36 Tahun 2008, yaitu: orang pribadi, warisan yang belum terbagi sebagai suatu kesatuan menggantikan yang berhak, badan terdiri dari perseroan, BUMN, BUMD dengan nama dan bentuk apapun, persekutuan, perkumpulan, firma, koperasi, yayasan atau organisasi sejenis, lembaga dana pensiun dan bentuk usaha lainnya, berbentuk usaha tetap. Jenis pajak koperasi Pajak pertambahan nilai (PPN), Pajak penghasilan (PPh 21), Pajak Penghasilan (PPh 23), Pajak Penghasilan (PPh Ps 25).

Karakteristik Laporan Keuangan Koperasi

Karakteristik laporan keuangan koperasi sektor riil bersifat spesifik karena merupakan bagian dari pertanggungjawaban pengurus dan pengawas selama satu periode, sistem pelaporan yang

digunakan baik pihak internal maupun eksternal, dan laporan keuangan harus berdayaguna bagi para anggotanya. Koperasi harus patuh pada standar akuntansi hal ini atas dasar untuk kelangsungan usaha (Going concern). Komponen laporan keuangan koperasi yaitu Neraca, Laporan sisa hasil usaha, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan koperasi harus menyajikan laporan keuangan secara lengkap dan jelas.

Tujuan pelaporan keuangan koperasi

Untuk menyediakan informasi yang berguba bagi pengguna laporan, mengetahui manfaat, serta prestasi keuangan, sumber daya ekonomis yang dimiliki koperasi dan mengetahui informasi penting lainnya yang mungkin mempengaruhi likuiditas dan solvabilitas koperasi.

METODE PENELITIAN

Bentuk Penelitian yang digunakan adalah kualitatif kondisi penelitian digambarkan dengan kata-kata dengan sumber informasi (informant) dan kondisi lingkungan yang alamiah, tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara, dokumentasi, studi kepustakaan dan kuisisioner. Teknik pengolahan dan analisis data menggunakan alat proses akuntansi, SAK ETAP, dan Kuisisioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Pada Koperasi Produsen Talenta Inovasi Muda Di Kabupaten Landak

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti Koperasi Produsen Talenta Inovasi Muda belum sepenuhnya melakukan pencatatan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku. Laporan posisi keuangan sudah mengacu pada Peraturan Menteri Koperasi usaha Kecil Menengah Nomor: 12/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Pedoman Umum Akuntansi koperasi Sektor Rill dengan menyajikan informasi kelompok akun aktiva lancar, investasi jangka pendek, aktiva tetap, kewajiban dan ekuitas tetapi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik SAK ETAP belum diatur secara terinci. Laporan sisa hasil usaha, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan belum disajikan.

Jenis Laporan Keuangan

Hasil Analisis menunjukkan Bahwa Koperasi Produsen Talenta Inovasi Muda menyusun 3 dari 5 Komponen Laporan Keuangan yang diisyaratkan dalam SAK ETAP. Tetapi Hanya satu Komponen Laporan Keuangan yang sudah sesuai dengan Kaidah SAK ETAP.

Tabel Format Laporan Keuangan Koperasi Produsen TAVIDA

Jenis Laporan Keuangan	Analisis
Neraca	Sesuai
Laporan Laba Rugi	Belum Sesuai
Laporan Perubahan Ekuitas	Belum Sesuai
Laporan Arus Kas	Belum Sesuai
Catatan Atas Laporan Keuangan	Belum Sesuai

Laporan keuangan menurut SAK ETAP

Tabel Laporan Posisi Keuangan

Neraca
Per 31 Januari 2022

	Uralan	31 Januari 2022
1	ASET	
101	ASET LANCAR	
10101	KAS & SETARA KAS	
1010101	Kas	27,125,172.58
1010111	BANK	
101011101	Bank BPD	1,126,046.29
101011102	Bank BNI	
101011103	Bank MANDIRI	
101011104	Bank BRI	788,627.00
10102	Piutang Usaha	10,850,000.00
10104	Persediaan	5,120,000.00
1010401	Persediaan Suplier Kantor	
1010402	CB dioutlet Lain	
10105	UANG MUKA	
1010501	Uang Muka Kegiatan Lembaga	73,600,000.00
1010502	Uang Muka Pemb. Brg. dan Jasa	
10106	Sewa Bagunan/Kantor	8,000,000.00
10107	BIAYA DIBAYAR DIMUKA	
1010701	Biaya Sewa Dibayar Dimuka	5,000,000.00
1010702	Biaya Dibayar Dimuka	
1010703	Kasbon Pribadi	
10108	UANG MUKA PAJAK	
1010801	Uang Muka Pajak PPH 25	
1010802	Uang Muka Pajak PPH 21	
1010803	Uang Muka Pajak PPH 23	
	Jumlah Aset Lancar	131,609,845.87
102	Aset Tidak Lancar	
10201	PENYERTAAN	
1020101	Simpanan Pokok di Sekunder	
1020102	Simpanan Wajib di Sekunder	
10203	PROPERTI INVESTASI	
1020301	Tanah Properti Investasi	
1020302	Bagunan Properti Investasi	
1020303	Akum. Peny. Bg. Properti Investasi	
10204	ASET TETAP	
1020401	Tanah	22,000,000.00
1020402	Bagunan	300,000,000.00
1020403	Kendaraan	
1020404	Mesin	
1020405	Inventaris dan Peralatan Kantor	4,647,000.00
10205	AKUMULASI PENYUSUTAN	

Laporan Sisa Hasil Usaha

Tabel Laporan SHU

Laporan Sisa Hasil Usaha
Periode: 31/01/2022

	Uralan	31 Januari
	PARTISIPASI ANGGOTA	
	Partisipasi bruto anggota	
40101	Pendapatan uang pangkal	
402	Beban Pokok	
40201	Jasa Piutang Anggota	
	Partisipasi netto anggota	
	PENDAPATAN DARI NON-ANGGOTA	
4020101	Penjualan	976,449,877.00
402010101	Harga Pokok Penj. (HPP/COGS)	901,289,789.00
402010102	Pendapatan Bunga Bank	(33,720.01)
402010103	Pendapatan Administrasi & Umum	(1,560,731.00)
402010104	Pendapatan Lain-lain	(6,634,414.00)
	Labarugl) kotor dari non-anggota	893,060,923.99
	Sisa Hasil Usaha Kotor	83,388,953.01
	BEBAN OPERASI	
	Beban Usaha	
5010101	Beban Pemasaran & Penjualan	366,000.00

Laporan Arus Kas

LAPORAN ARUS KAS
Periode: 31/01/2022

Uralan	Jumlah
I. ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	
SHU Tahun Berjalan	3,325,008
Penyesuaian ke dasar kas:	
Penyusutan Properti Investasi	
Penyusutan aktiva tetap	1,637,300
Arus kas operasi sebelum perubahan modal kerja	4,962,308
Perubahan modal kerja:	
Penurunan Piutang	(10,850,000)
Kenaikan (Penurunan) Investasi Jangka Pendek	
Penurunan Persediaan Suplies Kantor	
II. ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	
Kenaikan (Penurunan) Properti Penyertaan	
Kenaikan (Penurunan) Investasi Jangka Panjang	
Kenaikan (Penurunan) Properti Investasi	
Kenaikan (Penurunan) Aset Tidak Berwujud	
Kenaikan (Penurunan) Aset Tetap	
Kenaikan (Penurunan) Properti Aset Lain-lain	
Arus kas berslh dari aktivitas investasi	
Kenaikan Kewajiban Jangka panjang	
Penurunan Simpanan Pokok	
Kenaikan Simpanan Wajib	420,000
Kenaikan Cadangan Pembangunan Gedung	
Donasi	
Kenaikan Cadangan Tujuan Risiko	
Alokasi Pembagian SHU	(1,347,151)
Arus kas berslh dari aktivitas pendanaan	(927,151)
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	(1,400,127)
Kas dan Setara Kas awal periode	30,439,973
Kas dan Setara Kas akhir periode	29,039,846
Kas dan Setara Kas akhir periode menurut LK	29,039,846
	<i>Selisih</i>

Tabel Laporan perubahan ekuitas
Laporan Perubahan Ekuitas
Periode: 31/01/2022

Uralan	Simpanan Pokok	Simpanan Wajib	Dana Gedung	Dana Cadangan	Dana Modal Lembaga	SHU Tahun Berjalan	Jumlah Ekuitas
SALDO 31 Desember 2021	18,345,000	8,760,000	14,500,000	1,185,300		1,347,151	44,137,451
TAHUN 2022 :							
Penerimaan simpanan pokok							
Penerimaan simpanan wajib		420,000					420,000
Penerimaan luran Gedung							
Penerimaan Dana Cadangan							
Penerimaan Modal Lembaga							
Penambahan SHU						1,977,857	1,977,857
SALDO BULAN INI	18,345,000	9,180,000	14,500,000	1,185,300		3,325,008	46,535,308

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, Koperasi Produsen Talenta Inovasi Muda telah menyajikan 3 dari 5 komponen laporan keuangan yaitu Laporan posisi keuangan, laporan sisa hasil usaha, dan laporan arus kas. Tetapi hanya laporan posisi keuangan yang telah sesuai dengan SAK ETAP. Laporan sisa hasil usaha dan laporan arus kas belum disajikan berdasarkan SAK ETAP. Komponen laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan belum disajikan. Kelompok akun utang jangka pendek belum tepat dalam menyajikan penyebutan akun seperti Akun dana seharusnya alokasi dana. Konsep beban pada dasarnya sudah sesuai dengan SAK ETAP namun pengklasifikasiannya masih belum tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrijal, Arma Yuliza. 2016. Analisis Penerapan Sak-Etap Pada Koperasi Di Universitas Pasir Pengaraian. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian.
- Agung, Mulyo. 2014. Perpajakan Indonesia. Jakarta:Lentera Ilmu Cendekia.
- Bahri, Syaiful. 2016. Pengantar akuntansi berdasarkan SAK ETAP dan IFRS. CV. Andi Offset (Penerbit Andi, Anggota IKAPI) JL. Beo 38-40, telp (0274) 561881, Fax (0274) 588282 Yogyakarta 55281.
- Baridwan, Zaki.2004.Intemmediate Accounting. Edisi Kedelapan. Yogyakarta:Universitas Gajah Mada
- Charisa, Dian Estri. 2013. Penerapan Sak Etap Pada Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Harapan Jaya Semarang. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Dwiyanto, Djoko. 2008. Metode Kualitatif:Penerapannya Dalam Penelitian .(www.inparametric.com diakses tanggal 8 Juni 2022)
- Efendi, Rizal. 2015. Accounting Principles: Prinsip-Prinsip Akuntansi Berbasis SAK ETAP” PT Rajagrafindo Persada Jakarta.
- Huvat, Yohanes Juan. 2015. Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas
- Publik (Sak Etap) Pada Koperasi CU (Credit Union) Daya Lestari Di Samarinda. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan: Jakarta: Salemba
- Ikhsan. 2018. Analisis Penerapan SAK ETAP dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Pinrang. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 12/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Rill.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.
- Vebiyanti, Vhyta. 2016. Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Laporan Keuangan Entitas Koperasi (Studi Kasus Pada Kelompok Tani “Jaya Makmur” Di Bayuwangi). Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.